



Implementasi Kurikulum Merdeka Bagi Guru SD Melalui Pemanfaatan Media Pembelajaran Flipchart di Kecamatan Jatibarang Kabupaten Indramayu Jawa Barat

¹Mita Septiani*, ²RA Murti Kusuma Wirasti, ³Ratri Mei Setiasih, ⁴Anggita Zulfa Anis

^{1,2,3,4}Program Studi Teknologi Pendidikan, Universitas Negeri Jakarta

Email: mita_septiani@unj.ac.id¹, murti@unj.ac.id², ratri_1101622005@mhs.unj.ac.id³,
anggita_1101622070@mhs.unj.ac.id⁴

*Corresponding author: Mita Septiani

ABSTRAK

Kurikulum merdeka memberikan fleksibilitas bagi satuan pendidikan dalam menyusun dan melaksanakan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Kurikulum ini juga menuntut kemampuan guru salah satunya dalam merancang dan menggunakan media pembelajaran yang inovatif dan efektif. Namun dalam pengimplementasiannya guru di kecamatan Jatibarang masih kurang memahami bagaimana merancang dan menggunakan berbagai media sebagai alat bantu dalam pembelajaran. Pengabdian ini bertujuan untuk membekali guru SD di Kecamatan Jatibarang, Kabupaten Indramayu, Jawa Barat, dengan pengetahuan dan keterampilan dalam mengembangkan dan memanfaatkan media, yaitu Flip Chart. Metode yang digunakan meliputi tahap persiapan, pengkajian, perencanaan, formulasi rencana aksi, pelaksanaan, evaluasi, dan terminasi. Kegiatan ini dilaksanakan pada 18 Mei 2024 dengan melibatkan guru-guru SD di Kecamatan Jatibarang. Peserta diberikan tutorial, contoh Flip Chart, dan evaluasi melalui soal pilihan ganda. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta dalam memanfaatkan Flip Chart, yang berhasil mengimplementasikan pengetahuan mereka dengan baik.

Kata Kunci: Pengabdian Masyarakat, Kurikulum Merdeka, Media Flip Chart, Media Pembelajaran, Guru Sekolah Dasar

ABSTRACT

The Independent Curriculum provides flexibility for educational institutions in designing and implementing a curriculum that meets the needs of students. This curriculum also demands teachers' ability to design and use innovative and effective learning media. However, in its implementation, teachers in Jatibarang Subdistrict still lack understanding of how to design and use various media as teaching aids. This community service aims to equip elementary school teachers in Jatibarang Subdistrict, Indramayu Regency, West Java, with knowledge and skills in developing and utilizing media, namely Flip Charts. The methods used include preparation, assessment, planning, action plan formulation, implementation, evaluation, and termination stages. This activity was carried out on May 18, 2024, involving elementary school teachers in Jatibarang Subdistrict. Participants were given tutorials, Flip Chart examples, and evaluation through multiple-choice questions. The evaluation results showed an increase in participants' knowledge and skills in utilizing Flip Charts, successfully implementing their knowledge effectively.

Keywords: Community Service, Independent Curriculum, Flip Chart Media, Learning Media, Elementary School Teachers

1. PENDAHULUAN

Kurikulum merdeka adalah kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang beragam dimana konten akan lebih optimal agar peserta didik memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi (Kemendikbudristek, 2022). Implementasi kurikulum merdeka dalam pembelajaran diharapkan dapat memberikan kebebasan kepada guru dalam menyampaikan pembelajaran dengan berfokus pada capaian pembelajaran dan sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik dari peserta didik (Uwes, et al., 2021). Salah satu tantangan yang dihadapi Kecamatan Jatibarang dalam melaksanakan implementasi Kurikulum Merdeka adalah terbatasnya sarana dan prasarana, rendahnya kompetensi pendidik, serta lambatnya proses adaptasi guru dan siswa. Oleh karena itu, peningkatan kompetensi guru dan pengadaan sarana serta prasarana pendukung pembelajaran sangatlah penting.

Menciptakan suasana pembelajaran yang efektif dan mengatasi kendala implementasi Kurikulum Merdeka memerlukan penguatan kompetensi guru (Mujab et al., 2023, 1544). Dalam Kurikulum Merdeka Guru memegang andil penting dalam menghasilkan lingkungan belajar yang menarik antusias peserta didik dalam kegiatan belajar (Wulandari, 2022). salah satu kemampuan guru yang dituntut adalah dalam merancang dan menggunakan media pembelajaran yang inovatif dan efektif, guru harus menyadari pentingnya media dalam memfasilitasi proses belajar mengajar yang akan membantu peserta didik dalam belajar. Pada intinya, proses pendidikan tidak harus dilaksanakan secara konvensional tetapi, pendidik dapat mencari dan mempergunakan alternatif atau sumber belajar lain untuk menjadikan proses belajar mengajar yang awalnya abstrak dan sulit dipahami menjadi sebuah materi yang menarik serta mudah dipahami (Putrianti, 2019). Pada umumnya media pembelajaran dapat digunakan untuk; 1). merekam dan menyimpan data atau informasi, 2). memanipulasi aneka objek, 3). menyebarkan data atau informasi, 4). mendampingi siswa dalam mengolah materi pelajaran (Marhamah, 2016). Oleh karena itu, pemilihan media harus benar-benar tepat agar tujuan pembelajaran yang diinginkan dapat tercapai (Amelia, et al., 2023). Flip Chart merupakan salah satu media pembelajaran yang dapat dimanfaatkan.

Menurut Mustaji, Flip Chart adalah salah satu jenis media yang penyajiannya sangat sederhana, biasanya berukuran 50-75 cm dan berisi gambar, huruf, serta angka yang berkaitan dengan materi yang diajarkan. Sedangkan menurut Daryanto, Flip Chart adalah kumpulan ringkasan, skema, gambar, dan tabel yang dibuka secara berurutan sesuai dengan topik materi pembelajaran. Flipchart dapat menyajikan pesan pembelajaran secara ringkas dan praktis, bisa digunakan di dalam atau di luar ruangan, bahan pembuatannya relatif murah, dan mudah dibawa ke mana saja (Susilana, 2009, 88). Selain itu, seperti penelitian yang telah dilakukan sebelumnya Flip Chart dianggap dapat menjaga perhatian siswa terhadap materi Pelajaran dan mencegah peserta didik dari rasa bosan (Rifai et al., 2023, 1686).

Flip Chart mampu menyajikan informasi secara visual dan menarik, tidak hanya itu Flip Chart juga dapat mendorong partisipasi aktif siswa dalam belajar mengajar. Namun, dalam praktiknya, guru memberikan tanggapan bahwa mereka tidak memiliki waktu dan masih kurang memahami bagaimana merancang dan menggunakan berbagai media sebagai alat bantu dalam pembelajaran. Selain itu terdapat kendala lain di Kecamatan Jatibarang, yaitu: 1). Tingkat pendidikan yang masih kurang, 2). Sarana pendukung masih kurang, 3). Masih rendahnya minat masyarakat di bidang pendidikan, serta 4). Fokus para siswa ingin menjadi TKW di luar negeri seperti di Taiwan, dll sangat tinggi. Namun demikian guru ataupun sekolah di Kecamatan Jatibarang, Kabupaten Indramayu tetap harus bersiap dengan pelaksanaan Kurikulum Merdeka dalam proses pembelajaran. Berdasarkan urgensi permasalahan keterbatasan pemahaman kurikulum merdeka serta kemampuan guru dalam memanfaatkan berbagai media pembelajaran tersebut, maka diperlukan suatu solusi visioner yang melibatkan guru secara aktif. Solusi visioner yang dimaksud adalah solusi yang tidak hanya bersifat meningkatkan kualitas guru dalam membuat dan memanfaatkan media pembelajaran, seperti Flip Chart yang sesuai dengan kebutuhan para peserta didik.

Berdasarkan uraian kondisi diatas, diperlukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh Program Studi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Jakarta, dimana berperan dalam pengembangan ilmu melalui berbagai penelitian yang bertujuan memecahkan masalah belajar dan pembelajaran. Dengan demikian pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk membekali guru SD di Kecamatan Jatibarang, Kabupaten Indramayu, Jawa Barat, dengan pengetahuan dan keterampilan dalam mengembangkan dan memanfaatkan media Flip Chart dalam implementasi Kurikulum Merdeka.

Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan guru dalam menggunakan media pembelajaran yang inovatif, seperti Flip Chart, untuk menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan efektif. Selain itu, melalui pelatihan ini, guru dapat lebih siap dalam menghadapi tantangan yang muncul saat menerapkan Kurikulum Merdeka, sehingga pembelajaran di kelas dapat berlangsung dengan lebih optimal. Akhirnya, diharapkan bahwa peningkatan kompetensi guru ini akan

berdampak positif pada hasil belajar siswa dan meningkatkan kualitas pendidikan di Kecamatan Jatibarang secara keseluruhan.

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini dirancang dalam bentuk pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi guru dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka melalui pemanfaatan media pembelajaran yang inovatif, seperti FlipChart. Pendekatan yang digunakan untuk realisasi program Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah model pemberdayaan masyarakat khususnya Guru SD, dimana dibagi menjadi beberapa tahap, yaitu :

- 1) **Tahap Persiapan (*Engagement*)** yang dilakukan melalui tahap penyiapan pelaksanaan dan penyiapan lapangan. a). Persiapan pelaksana, merupakan penyiapan tenaga pelaksana dan pendukung yang dapat dilakukan oleh bagian dari masyarakat itu sendiri. b). Persiapan lapangan, dalam hal ini pelaksana pada awalnya melakukan studi kelayakan terhadap daerah yang akan dijadikan sasaran dilakukan secara formal ataupun informal.
- 2) **Tahap Pengkajian (*Assessment*)** yang dilakukan dengan mengidentifikasi masalah berhubungan dengan kebutuhan yang dirasakan ataupun kebutuhan yang diekspresikan dan juga sumber daya yang dimiliki mitra (masyarakat).
- 3) **Tahap Perencanaan Alternatif Program atau Kegiatan (*Designing*)** yang dilakukan pelaksana dengan mencoba melibatkan warga untuk berpikir tentang masalah yang dihadapi dan cara mengatasinya
- 4) **Tahap Pemformulasian Rencana Aksi (*Formulation*)** yang dilakukan pelaksana dengan merumuskan dan menentukan program dan kegiatan yang akan mereka lakukan dalam mengatasi permasalahan yang ada untuk mencapai tujuan jangka pendek maupun panjang. Dari perumusan ini, ditetapkan bahwa pelaksanaan PKM dilakukan dengan metode *Blended Learning*.
- 5) **Tahap Pelaksanaan Kegiatan (*Implementation*)** yang merupakan tahap paling penting dalam proses pengabdian kepada masyarakat. Tahap ini merupakan pelaksanaan kegiatan PKM yang sudah didesain kepada masyarakat dengan sasaran guru SD di Kecamatan Jatibarang, Kabupaten Indramayu yang sesuai dengan identifikasi masalah dan kebutuhan di lapangan. Pelaksanaan Kegiatan PKM ini dilakukan secara luring pada tanggal 18 Mei 2024 di SDN Bulak 01 Jatibarang dan Daring melalui *WhatsApp Group* pada tanggal 19 Mei 2024 – 24 Juni 2024.
- 6) **Tahap Evaluasi (*Evaluation*)** yang merupakan proses pengawasan dari peserta dan pelaksana terhadap program PKM yang dilaksanakan. Bentuk penilaian dilakukan secara kualitatif serta deskriptif dari subyek pelatihan PKM untuk mengukur ketercapaian secara kinerja dan pembelajaran serta evaluasi hasil belajar berupa tes obyektif dan hasil karya untuk para peserta.
- 7) **Tahap Terminasi (*Disengagement*)** yang merupakan tahap pemutusan hubungan secara formal dengan sasaran.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan Kurikulum Merdeka harus didukung penuh dengan perangkat pembelajaran yang mendukung peserta didik aktif saat belajar (RA, et al., 2023). Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat berupa pendampingan implementasi kurikulum merdeka bagi guru SD melalui pemanfaatan media pembelajaran Flip Chart ini dilaksanakan pada Hari Sabtu, 18 Mei 2024 di Kecamatan Jatibarang, Kabupaten Indramayu, Jawa Barat. Kegiatan ini diikuti oleh berbagai guru SD di Kecamatan Jatibarang yang berkumpul di SDN 1 Bulak untuk mengikuti kegiatan pelatihan. Rangkaian kegiatan dilaksanakan dimulai dari persiapan tempat dan sebagainya, berikut lebih jelas untuk rangkaian kegiatannya.

Kegiatan dimulai dengan absensi kehadiran para peserta yaitu Guru-guru SD di Kecamatan Jatibarang. Lalu, dibuka dengan sambutan oleh perwakilan dosen dari prodi Teknologi Pendidikan UNJ untuk memulai kegiatan. Selanjutnya, pemaparan materi mengenai pemanfaatan media Flip Chart diberikan kepada Guru-guru SD di Kecamatan Jatibarang. Materi yang dipaparkan ini merupakan materi dasar mengenai prinsip-prinsip mendesain Flip Chart hingga implementasi dalam pembelajaran di kurikulum merdeka, salah satunya adalah pembelajaran berdiferensiasi.



Gambar 1. Pemaparan materi tentang pemanfaatan media Flip Chart dalam pembelajaran SD

Pemberian materi dilakukan dengan metode interaktif, yaitu tanya jawab dan diskusi. Penggunaan metode ceramah interaktif ini efektif digunakan sebagai alternatif solusi untuk masalah keaktifan dan mendukung pencapaian tujuan pembelajaran (Kezia & Debora, 2020). Dari hasil diskusi tersebut, ditemukan bahwa sebagian besar guru SD di Jatibarang baru mengetahui fungsi media Flip Chart untuk kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu, Tim PKM memberikan video tutorial tentang cara membuat flip chart dari bahan bekas serta cara menggunakannya dalam kegiatan pembelajaran. Selain itu, Para guru juga diberikan contoh Flip Chart yang sudah dibuat oleh tim PKM agar lebih memahami konsep dari media Flip Chart secara nyata.

Pengalaman bermakna akan berlangsung ketika adanya proses pencapaian suatu pembelajaran yang akan ditempuh dari pembelajaran itu sendiri, yaitu merupakan hasil akhir atau hasil belajar (Nur, et al., 2021). Oleh karena itu, pada akhir sesi kegiatan, peserta diberikan 5 soal evaluasi dalam bentuk pilihan ganda yang bertujuan untuk mengukur hasil belajar para peserta kegiatan. Berikut adalah rincian nilai dari hasil jawaban para peserta.

Tabel 1. Rincian Nilai Soal Evaluasi

| N o | Pesert a | Nilai Soal Evaluasi |
|--------------------|-------------|------------------------|
| 1 | A | 100 |
| 2 | B | 100 |
| 3 | C | 80 |
| 4 | D | 80 |
| 5 | E | 100 |
| 6 | F | 100 |
| 7 | G | 100 |
| 8 | H | 100 |
| 9 | I | 100 |
| 10 | J | 100 |
| Rata - Rata | | 96 |

Selanjutnya, hasil yang paling utama dari kegiatan pendampingan implementasi kurikulum merdeka bagi Guru SD melalui pemanfaatan media Flip Chart ini adalah peserta dapat mengimplementasikan pengetahuan dan keterampilannya dari kegiatan yang telah diikuti, salah satunya merupakan membuat media Flip Chart mereka sendiri. Evaluasi dilakukan untuk melihat sejauh mana peningkatan pengetahuan dan keterampilannya tenaga pendidik dalam merancang, mengembangkan, memanfaatkan dan mengevaluasi media pembelajaran Flip Chart (Eveline, et al., 2023). Oleh karena itu, para peserta juga diberikan tugas untuk membuat karyanya sendiri yaitu membuat media Flipchart dari bahan bekas yang didampingi oleh tim PKM selama kurun waktu 3 minggu. Tugas karya mandiri ini bertujuan agar peserta mampu mengimplementasikan pengetahuannya mengenai prinsip-prinsip media Flip Chart dalam pembelajaran di SD.

Kegiatan Pendampingan dimulai pada tanggal 19 Mei 2024 hingga 3 Juni 2024 yang dilaksanakan via *online group Whatsapp*. Selama proses pendampingan ini, peserta dan tim PKM saling berdiskusi mengenai tugas Flip Chart yang telah diberikan seperti, kesulitan atau kebingungan yang dialami peserta

serta saran yang dapat diberikan oleh tim PKM kepada peserta. Setelah melalui proses pendampingan, peserta diberikan waktu hingga tanggal 24 Juni 2024 untuk mengumpulkan tugasnya dalam bentuk foto dalam format *Jpg, Jpeg*, atau *Png* serta video proses pembuatannya dalam format *Mp4* atau *MOV*. Dari hasil tugasnya, para peserta akan diberikan umpan balik dari Tim PKM Flip Chart mengenai tugas yang sudah mereka kumpulkan. Berikut adalah rincian nilainya.

Tabel 2. Rincian Nilai Penugasan Individu

| No | Peserta | Hasil Penilaian Tugas |
|--------------------|----------------|------------------------------|
| 1 | A | 84 |
| 2 | B | 84 |
| Rata - rata | | 84 |

Untuk mengevaluasi kepuasan dari kegiatan PKM yang telah diselenggarakan, para peserta diminta untuk mengisi angket reaksi. Angket ini dirancang untuk mengumpulkan data mengenai sembilan aspek kegiatan yaitu, aspek instruktur, aspek fasilitas, aspek waktu, aspek media, aspek materi, aspek konsumsi, aspek latihan, aspek studi kasus, dan aspek handout. Nilai rata-rata dari hasil angket reaksi tersebut memiliki rentang sebagai berikut:

Tabel 3. Keterangan Rentang Nilai Reaksi

| No | Rentang Nilai | Keterangan |
|-----------|----------------------|-------------------|
| 1 | 3.26 - 4.00 | Amat Puas |
| 2 | 2.51 - 3.25 | Puas |
| 3 | 1.76 - 2.50 | Cukup Puas |
| 4 | 1.00 - 1.75 | Tidak Puas |

Dibawah ini merupakan hasil dari nilai reaksi keseluruhan dari para peserta terhadap kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah diselenggarakan oleh prodi Teknologi pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Jakarta.

Tabel 4. Hasil Nilai Evaluasi Reaksi

| No | Aspek | Nilai | Keterangan |
|--------------------|--------------|--------------|-------------------|
| 1 | Instruktur | 3.95 | Amat Puas |
| 2 | Fasilitas | 3.63 | Amat Puas |
| 3 | Waktu | 3.77 | Amat Puas |
| 4 | Media | 3.97 | Amat Puas |
| 5 | Materi | 3.90 | Amat Puas |
| 6 | Konsumsi | 4.00 | Amat Puas |
| 7 | Latihan | 3.85 | Amat Puas |
| 8 | Studi Kasus | 3.85 | Amat Puas |
| 9 | Handout | 3.80 | Amat Puas |
| Rata - rata | | 3.83 | Amat Puas |

Berdasarkan hasil nilai evaluasi reaksi diatas, nilai rata-rata keseluruhan dari hasil angket reaksi adalah 3.83 yang berarti sesuai dengan tabel rentang nilai reaksi diatas maka menunjukkan bahwa kegiatan PKM ini berada pada kategori "Amat Puas". Dengan nilai aspek instruktur yaitu 3.95 menunjukkan bahwa para peserta sangat puas dengan cara instruktur/pemateri menyampaikan sebuah materi seperti, penguasaan, teknik, dan bahasa yang digunakan. Selanjutnya, aspek Fasilitas mendapatkan nilai 3.63 yang juga menunjukkan bahwa peserta sangat puas dengan fasilitas seperti, ruangan kelas, bahan dan alat serta souvenir yang diberikan. Aspek waktu pada kegiatan PKM ini juga mendapatkan kepuasan yang tinggi dari para peserta sehingga menyatakan bahwa durasi yang diberikan baik itu, pembelajaran, istirahat serta praktik sangat cukup. Berikutnya, aspek media mendapatkan nilai 3.97 yang menunjukkan bahwa peserta sangat puas dengan media yang digunakan. Begitupun dengan aspek materi yang mendapatkan nilai 3.90 yang juga menunjukkan kepuasan para peserta terhadap materi yang diberikan. Selanjutnya, yang peserta

sangat puas dengan konsumsi yang diberikan oleh tim PKM. Selain itu, aspek latihan dan studi kasus mendapatkan nilai yang sama yaitu 3.85 yang juga termasuk kategori sangat puas serta handout yang mendapatkan 3.80 atau "Amat Puas". Dari nilai keseluruhan tersebut, menunjukkan bahwa pelaksanaan dan perencanaan kegiatan telah dilakukan dengan baik sehingga membuktikan keberhasilan kegiatan PKM dalam memberikan pengalaman yang sangat memuaskan dan berguna bagi peserta. Hal ini memberikan dorongan untuk terus mempertahankan dan meningkatkan kualitas kegiatan PKM di masa yang akan datang.

Selain itu, setelah rangkaian kegiatan PKM terlaksana, tanggapan positif juga diterima, salah satunya yaitu pernyataan dari seorang guru yang merasa mendapatkan pengetahuan baru dalam memanfaatkan media dan mengimplementasikannya dalam Kurikulum Merdeka setelah menghadiri kegiatan PKM ini dan berharap kegiatan ini akan diadakan kembali pada tahun-tahun berikutnya. Hal ini juga mencerminkan keberhasilan kegiatan PKM dalam meningkatkan kompetensi guru dalam mengintegrasikan media dalam Kurikulum Merdeka. Harapan akan adanya kegiatan serupa menunjukkan antusiasme dan kebutuhan yang terus berkembang untuk terus memperbarui pengetahuan dan keterampilan mereka.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil Pengabdian Kepada Masyarakat dalam Pendampingan Implementasi Kurikulum Merdeka melalui pemanfaatan media pembelajaran Flip Chart bagi Guru SD yang dilaksanakan di SDN Bulak 01 Kecamatan Jatibarang, Kabupaten Indramayu, Jawa Barat, dapat disimpulkan bahwa kegiatan PKM ini berhasil dilaksanakan dan sesuai harapan. Media Flip Chart merupakan salah satu media yang dapat dimanfaatkan oleh guru SD dalam pembelajaran kurikulum merdeka. PKM dengan materi Flip Chart telah memberikan manfaat yang signifikan bagi para guru yang terlihat dari survey kepuasan serta berbagai evaluasi yang telah diberikan. Guru-guru yang mengikuti kegiatan ini menyatakan kepuasan yang tinggi terhadap berbagai aspek yang telah dievaluasi, termasuk materi yang disampaikan, metode pendampingan, serta dukungan fasilitas yang disediakan. Secara keseluruhan, kegiatan PKM ini berhasil mencapai tujuannya dalam mendukung implementasi Kurikulum Merdeka melalui pemanfaatan media Flip Chart. Kesuksesan ini tidak hanya terlihat dari tingkat kepuasan peserta yang tinggi, tetapi juga dari peningkatan keterampilan dan pengetahuan para guru yang diharapkan dapat berdampak positif pada proses pembelajaran di sekolah mereka. Selain itu, saran juga diberikan kepada para guru agar dapat menerapkan keterampilan yang diperoleh dalam proses pembelajaran sehari-hari, sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan di Kecamatan Jatibarang. Program PKM ini juga berhasil membangun hubungan yang lebih erat antara guru dan pihak penyelenggara, sehingga terbentuklah jaringan komunikasi yang efektif untuk saling berbagi pengalaman dan strategi pembelajaran. Dengan demikian, keberlanjutan program ini diharapkan dapat terus terjaga, dan peningkatan kualitas pendidikan di Kecamatan Jatibarang dapat tercapai secara berkelanjutan.

REFERENSI

- Daryanto. (2012). *Media Pembelajaran*. Bandung: Satu Nusa .
- Syaiful Mujab, A. T. (2023). Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka (Studi Kasus SMK Al Huda Kedungwungu Indramayu). *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 5(1), 1544.
- Mustaji. (2006). *Teknik Pembuatan dan Penggunaan Media Pembelajaran*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- Susilana. (2009). *Media Pembelajaran*. CV Wacana Prima.
- Wulandari, N. (2022). PENGEMBANGAN MEDIA "FLIP CHART" PADA MATERI PECAHAN SISWA KELAS IV SD NEGERI KALISARI 1. 2.
- Faisal, R., Suci, P. S., Dewi, K. N., Ismail, S. N., & Syamsuyurnita. (2023). Penggunaan Media Flip Chart Pada Minat Belajar Siswa Kelas II Sangar Bimbingan Gombok Utara. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 3(4), 1683-1691.
- Amelia, P. W., Annisa, A. S., Karina, C., Tsani, S., Nurazizah, & Zakiah, U. (2023, Januari-Februari). Pentingnya Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar. *Journal on Education*, 5(2), 3928-3936.
- RA, M. K., Mulyadi, Khairunnisa, H. P., Liborius, S. K., & Nadya, D. P. (2023, Juli). Implementasi Kurikulum Merdeka dengan Memanfaatkan Media LKPD Bagi Guru SMP di Kecamatan Sukamakmur, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. *Jurnal Warta LPM*, 26(3), 388-393.

- Eveline, S., Cecep, K., Adien, N., & Siti, M. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka Dengan Memanfaatkan Media Pembelajaran Bagi Guru SMP Di Kecamatan Sukamakmur, Kab. Bogor, Jawa Barat. *Communnity Development Journal*, 4(5), 9949-9956.
- Kemendikbudristek. (2022). *Buku Saku: Tanya Jawab Kurikulum Merdeka*. Retrieved from Kemendikbudristek: ult.kemdikbud.go.id
- Uwes, A. C., Mita, S., Dian, I., & Nadya, K. (2021). Pendampingan Pemanfaatan Media Quizizz Dalam Pembelajaran Bagi Guru SMP Di Kecamatan Sukamakmur, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. *Jurnal PKM Ilmu Pendidikan*, 4(1), 2655-5077.
- Kezia, R., & Debora, S. (2020). Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa dengan Penggunaan Metode Ceramah Interaktif. *Journal of Educational Chemistry*, 2(2), 40-48.
- Marhamah. (2016 , 6 16). Flipchart Sebagai Alternatif Media Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika. *Jurnal Dosen Universitas PGRI Palembang*(4).
- Nur, A., Yayan, C., & Inne, M. P. (2021, Agustus). Penggunaan Media Lembar Balik (Flip Chart) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Siswa dalam Pembelajaran Tematik. *Journal of Basic Education*, 2(2), 78-87.
- Putrianti, B. (2019, Januari 1). Efektivitas Media Flipchart Dan Video Terhadap Pembelajaran Pemasangan Kateter Wanita Pada Mahasiswa Semester I. *Jurnal Kesehatan Karya Husada*, 1(7), 1-12.